

MEMBANGUN KEPEDULIAN MAHASISWA MELALUI INTERAKSI DAN BANTUAN SOSIAL DI PANTI ASUHAN ISTANA YATIM AL- JUFRI

Andik Yulianto, S.T., M.T.¹,

Abid Syujara Irianto², Adrainsyah Ramadan³, Aisyah Rahmania Aldo Alfianno⁴,
Anastasia Renata Sigalingging⁵, Putra Christian Yeremi Silaen⁶, Dwi Sartika⁷, Jevin
Lyzabeth⁸, Khuzaimah⁹, Marjun Kwa¹⁰, Marlon Andy Ranga Koh¹¹, Muhamad
Hisyam Fata¹², Muhammad Akbar Buyung¹³, Mustafa Amar Mayori¹⁴, Priskila
Novaulin Tulangouw¹⁵, Putri Jawaria Nursalsabila¹⁶, Stevani Duppa Bunga¹⁷, Yuna
Verlicia¹⁸, Zach Steven Allubi Prasetyo¹⁹

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Email: andik@uib.ac.id, 24.abid.irianto@uib.edu, 24.adrainsyah@uib.edu,
24.aisyah.rahmania@uib.edu, 24.anastasia@uib.edu, 24.christian.silaen@uib.edu,
24.dwi.sartika@uib.edu, 24.jevin.lyzabeth@uib.edu, 24.khuzaimah@uib.edu,
24.marjun.kwa@uib.edu, 24.marlon.koh@uib.edu, 24.muhamad.fata@uib.edu,
24.muhamad.buyung@uib.edu, 24.mustafa@uib.edu, 24.priskila@uib.edu,
24.putri@uib.edu, 24.stevani.bunga@uib.edu, 24.stevani.bunga@uib.edu,
24.yuna.verlicia@uib.edu, 24.zach.prasetyo@uib.edu

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) ini dilaksanakan di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri di Kota Batam. Tujuannya adalah menumbuhkan kepedulian sosial dan mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dan anak-anak panti melalui bantuan serta interaksi edukatif. Metode kegiatan meliputi observasi awal, penggalangan bantuan, pelaksanaan kegiatan interaktif seperti permainan edukatif dan sharing session, hingga dokumentasi dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan semangat dan keceriaan anak-anak panti, membangun relasi positif, serta memperkuat nilai empati dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Kegiatan ini juga menghasilkan luaran dokumentatif sebagai bentuk pertanggungjawaban publik.

Kata Kunci: Abdimas, panti asuhan, empati sosial, mahasiswa, bantuan edukatif.

Abstract

This community service (Abdimas) activity was carried out at the Istana Yatim Al-Jufri Orphanage in Batam City. The aim was to foster social awareness and build emotional connections between students and orphanage children through material aid and educational interactions. The methods included initial observation, fundraising, the implementation of educational games and sharing sessions, as well as documentation and evaluation. The results showed increased enthusiasm and joy among the children, positive relationships, and strengthened empathy and social responsibility among students. The activity also resulted in documented outputs as a form of public accountability.

Keywords: community service, orphanage, social empathy, students, educational support.

PENDAHULUAN

Permasalahan sosial yang dialami anak-anak yatim dan dhuafa di Indonesia masih menjadi perhatian utama, khususnya dalam hal keterbatasan akses terhadap pendidikan, pengembangan karakter, dan fasilitas penunjang kehidupan yang layak. Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri di Kota Batam merupakan salah satu lembaga yang berupaya menjawab tantangan ini dengan menyediakan tempat tinggal, pendidikan dasar, serta pengasuhan bagi anak-anak yang membutuhkan. Namun, dalam pelaksanaannya, panti asuhan ini masih menghadapi keterbatasan dari segi fasilitas, sumber daya manusia, dan dukungan eksternal yang berkelanjutan. Anak-anak panti masih kekurangan dalam aspek pengembangan keterampilan sosial, motivasi diri, dan interaksi dengan lingkungan luar, yang menjadi modal penting dalam mempersiapkan mereka menuju kemandirian.

Berbagai pihak sebelumnya telah menunjukkan kepedulian terhadap anak-anak panti melalui kegiatan donasi, pembinaan keagamaan, serta penyediaan kebutuhan dasar. Meski begitu, kegiatan yang secara khusus dirancang untuk menumbuhkan empati, interaksi sosial, dan pembangunan karakter melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam bentuk permainan edukatif dan sesi berbagi masih sangat terbatas. Kegiatan seperti ini diperlukan agar anak-anak tidak hanya mendapatkan bantuan secara materi, tetapi juga merasakan dukungan emosional dan sosial yang membangun rasa percaya diri serta semangat hidup.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh tim mahasiswa Universitas Internasional Batam dengan mengusung pendekatan partisipatif dan interaktif. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa empati dan jiwa sosial mahasiswa, sekaligus

memberikan manfaat nyata bagi anak-anak panti dalam bentuk bantuan sembako, perlengkapan sekolah, serta kegiatan yang membangun kebersamaan dan motivasi diri. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi hubungan timbal balik yang positif antara mahasiswa dan anak-anak panti yang dapat memberi dampak berkelanjutan bagi keduanya.

MASALAH

Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri sebagai lembaga sosial memiliki tantangan nyata dalam memenuhi kebutuhan dasar serta memberikan pembinaan yang optimal bagi anak-anak asuhnya. Beberapa persoalan utama yang ditemukan mencakup keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai, minimnya perlengkapan belajar, dan kurangnya kegiatan non-akademik yang mampu membentuk karakter serta meningkatkan kepercayaan diri anak-anak.

Selain itu, anak-anak panti juga jarang mendapat pengalaman interaktif yang membangun, seperti permainan edukatif, sesi motivasi, atau kegiatan berbasis kelompok yang dapat menumbuhkan semangat dan keceriaan. Hal ini berdampak pada rendahnya semangat belajar, keterbatasan dalam bersosialisasi, serta rasa percaya diri yang belum berkembang optimal.

Melalui kegiatan Abdimas ini, mahasiswa menargetkan solusi konkret untuk menjawab kebutuhan tersebut, yaitu dengan menyalurkan bantuan sembako dan perlengkapan sekolah serta menyelenggarakan kegiatan interaktif yang bersifat edukatif dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan membantu secara materi, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan membangun motivasi anak-anak panti dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Pendidikan Masyarakat dan Advokasi. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam menyampaikan nilai-nilai sosial dan membangun interaksi yang menyenangkan serta edukatif bersama anak-anak panti. Tujuan utamanya adalah meningkatkan semangat, keceriaan, serta membangun kepercayaan diri melalui kegiatan langsung yang melibatkan interaksi dua arah.

Pendidikan masyarakat diwujudkan melalui sesi berbagi (sharing session), permainan edukatif kelompok, dan pemberian motivasi yang bertujuan membentuk karakter positif anak-anak. Advokasi dilakukan dalam bentuk pendampingan emosional, interaksi sosial, dan komunikasi terbuka antara mahasiswa dan anak-anak selama kegiatan berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara singkat dengan pihak pengurus panti asuhan sebelum kegiatan dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk memahami kebutuhan yang paling mendesak dan menyesuaikan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.

Teknik analisis data bersifat deskriptif, dengan mengevaluasi keberhasilan kegiatan berdasarkan ketercapaian target, dokumentasi visual, serta respons dan antusiasme peserta selama acara.

Lokasi kegiatan adalah Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Waktu pelaksanaan pada hari Sabtu, 10 Mei 2025.

Durasi kegiatan berlangsung selama kurang lebih 3,5 jam, dimulai pukul 13.00 WIB hingga 16.30 WIB.

PEMBAHASAN

Fokus utama dari kegiatan pengabdian ini adalah penguatan nilai sosial dan pembangunan karakter melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Model kegiatan yang digunakan berbasis rekayasa sosial-budaya, di mana mahasiswa berperan aktif membangun interaksi hangat dan membina empati dengan anak-anak panti. Kegiatan ini bukan hanya berorientasi pada bantuan materi, tetapi juga membangun aspek emosional dan motivasional anak-anak melalui permainan edukatif dan sesi berbagi pengalaman.

Dari sisi luaran berbentuk barang, bantuan yang disalurkan mencakup:

1. Sembako: beras, minyak goreng, mie instan, gula, dan kebutuhan pokok lainnya.
2. Perlengkapan sekolah: buku tulis, alat tulis, dan buku bacaan edukatif.

Spesifikasi barang disesuaikan dengan kebutuhan utama anak-anak dan pengelola panti, berdasarkan hasil observasi awal. Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung dan merata kepada pihak panti, didokumentasikan melalui foto kegiatan dan daftar serah terima bantuan.

Dokumentasi kegiatan mencakup foto-foto seluruh proses mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, termasuk momen penyerahan bantuan, sesi permainan, dan interaksi antara mahasiswa dan anak-anak. Dokumentasi ini menjadi bagian penting dari pelaporan sekaligus bentuk akuntabilitas terhadap pihak kampus dan masyarakat luas.

Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatan humanis dan komunikatif, yang memungkinkan anak-anak merasa dihargai, diperhatikan, dan termotivasi. Kegiatan ini juga mudah diterapkan, tidak membutuhkan teknologi tinggi, dan sangat sesuai dengan kondisi panti yang sederhana namun penuh semangat. Kelemahan yang ditemui adalah keterbatasan waktu pelaksanaan, sehingga

beberapa kegiatan tidak dapat dieksplorasi lebih dalam.

Tingkat kesulitan pelaksanaan tergolong rendah hingga sedang. Tantangan utama lebih pada koordinasi logistik dan keterbatasan waktu interaksi. Namun, peluang untuk mengembangkan kegiatan serupa sangat besar, terutama jika dilakukan secara rutin dan melibatkan lebih banyak mitra, seperti relawan atau komunitas sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman yang berdampak bagi kedua belah pihak dan dapat menjadi model sederhana kegiatan PkM yang berfokus pada relasi sosial dan pembinaan karakter.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri telah mencapai seluruh target yang direncanakan. Bantuan berupa sembako dan perlengkapan sekolah berhasil disalurkan secara efektif dan merata kepada anak-anak panti. Selain itu, seluruh rangkaian kegiatan interaktif seperti permainan edukatif dan sesi berbagi cerita terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta.

Metode yang digunakan, yakni kombinasi antara pendidikan masyarakat dan advokasi, terbukti sesuai dan tepat sasaran. Permasalahan utama berupa keterbatasan fasilitas pendidikan dan kurangnya interaksi sosial yang membangun dapat ditanggapi melalui pendekatan interaktif yang melibatkan mahasiswa secara langsung. Kegiatan ini menjadi solusi sederhana namun bermakna dalam menjawab tantangan sosial yang ada di lingkungan panti.

Dampak dari kegiatan ini dirasakan oleh kedua belah pihak. Anak-anak panti menunjukkan peningkatan semangat, keceriaan, dan rasa percaya diri. Sementara

itu, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam membangun empati, memperluas wawasan sosial, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

Untuk pelaksanaan kegiatan PkM selanjutnya, disarankan agar kegiatan dilakukan secara berkelanjutan dengan menambahkan komponen pelatihan keterampilan praktis, edukasi tematik, serta pelibatan mitra eksternal. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan mendalam, sekaligus memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- HASYIM, A. A. *IMPLEMENTASI PROGRAM "GENERASI HEBAT" DALAM UPAYA PEMENUHAN HAK ATAS PENDIDIKAN BAGI ANAK YATIM DAN DHUFA DI YAYASAN MIZAN AMANAH*
- Murdiono, M., & Fatoni, A. (2024). Peningkatan Kemandirian Anak Panti Asuhan Ulil Abshar Dau Sengkaling Malang melalui Program Kegiatan Mandiri: Pendekatan Pendidikan dan Pembinaan. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 2(2), 68-79.
- Sukardi, D., & Hafizd, J. Z. (2024). Model Pembelajaran Berbasis Penelitian dan Pengabdian Pada Perguruan Tinggi.
- RAMAH, L. Y. *TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI JARINGAN LOGISTIK BERKELANJUTAN: MENUJU EFISIENSI DAN.*
- WIJAYA, S. M. (2021). Platform Donasi Untuk Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Panti.